



SUMBER BERITA

SENIN, 15 OKTOBER 2018

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Lahan Pemkab Belum Bersertifikat

BENGKULU - Pemerintah Kota (Pemkot) Bengkulu sudah seharusnya melakukan penyelamatan terhadap bangunan Balai Adat Kota Bengkulu. Palsunya bangunan senilai Rp 12 miliar yang tampak terbengkalai itu berpotensi merugikan negara, jika tidak bermanfaat dengan baik. Seperti disampaikan Anggota Komisi II DPRD Kota Zulaidi.

Ia mengungkapkan, jika Pemkot tidak mampu mengelola bangunan Balai Adat tersebut, ada baiknya dikelola oleh pihak ketiga, agar bisa mendapatkan pendapatan asli daerah (PAD) kota. "Dari pada bangunan balai adat itu, jadi bangunan tua yang tak terurus. Sebaiknya dikelola saja oleh pihak ketiga. Karena dengan dikelola pihak ketiga akan ada pendapatan asli daerah

(PAD) nantinya. Sebab kalau dilakukan perehaban lagi, kemudian tidak terurus lagi kesannya malah percuma saja," jelas Zulaidi.

Sambung Zulaidi, pihaknya juga sudah berulang kali menyampaikan agar Pemkot harus mengambil langkah cepat menyikapi Balai Adat tersebut. Karena jangan sampai bangunan ini dibiarkan semraut dan mubazir saja. Sebab menurutnya, bila dilihat kondisi saat ini kondisi bangunan makin memperhatinkan, padahal bangunan tersebut sudah sering dilakukan peremajaan gedung.

"Apalagi Balai Adat apabila tidak segera diperhatikan serius oleh pemerintah bakal terancam roboh. Karena dilihat dari struktur konstruksi bangunan yang tidak kuat itu," katanya. (new)